

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tipe Penelitian**

Menurut Denzin dan Lincoln (2009) dalam Juliansyah Noor 'metodologi penelitian' (2011: 33), kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menggambarkan, dan menjelaskan sistem pemerintahan adat yang termarginalkan oleh sistem pemerintahan negara. Oleh karena itu, tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analisis deskriptif kualitatif.

Berkaitan dengan itu maka analisis deskriptif kualitatif adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta yang tampak atau bagaimana adanya secara utuh. M. Hadari (1992: 60), bahwa analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan, mendeskripsikan hasil penelitian dengan susunan kata dan kalimat sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti.

Alasan peneliti menggunakan tipe penelitian ini adalah karena peneliti ingin membuat deksripsi, gambaran atau tulisan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena mengenai pendekatan komunikasi Jokowi dalam Merepresentasikan Gaya Kepemimpinannya di Indonesia.

### **3.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif yaitu apa yang menjadi sasaran peneliti dalam penelitiannya. Fokus penelitian merupakan hal yang penting jika kita melakukan sebuah penelitian yang bersifat kualitatif. Melalui fokus penelitian, diharapkan dapat membatasi studi yang akan dilaksanakan, dapat memandu peneliti untuk mengarahkan suatu penelitian. Tanpa adanya fokus penelitian, maka seorang peneliti akan mudah terjebak oleh melimpahnya volume data yang diperoleh di lapangan.

Miles dan Huberman (Miles dan Huberman, 1992:60) mengemukakan bahwa Memfokuskan dan membatasi pengumpulan data dapat dipandang kemanfaatannya sebagai reduksi data yang sudah diantisipasi. Ini merupakan bentuk pra analisis yang mengesampingkan variabel-variabel dan yang memperhatikan lainnya. Dengan adanya pemfokusan akan menghindari pengumpulan data yang sembarangan dan hadirnya data yang melimpah ruah.”

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada pendekatan komunikasi yang digunakan Jokowi dalam mempresentasikan Gaya

Kepemimpinan di Indonesia. Dimana Jokowi sebagai sosok pemimpin yang mampu mendobrak wajah kaku birokrat memantapkan kepemimpinannya dengan orang yang juga memiliki kompetensi yang handal di bidangnya.

Peneliti kemudian menggunakan salah satu kajian dalam sebuah penelitian pada pendekatan komunikasi secara umum, selanjutnya peneliti mencari titik kesamaan yang akan peneliti uraikan secara terperinci dengan mengacu pada tulisan-tulisan, dokumen-dokumen yang memuat tentang Jokowi, selain itu peneliti juga memfokuskan penelitian ini dengan mendeskripsikan permasalahan dalam penelitian sesuai dengan isi pada buku “Jokowi-Ahok Duet Maut Pendobrak Wajah Kaku Birokrat”.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat penulis jelaskan bahwa dalam penelitian ini fokus penelitian hanya dibatasi pada tulisan-tulisan, dokumen-dokumen serta buku yang berjudul “Jokowi-Ahok Duet Maut Pendobrak Wajah Kaku Birokrat, dengan cara menganalisa isi buku yang membahas mengenai gaya kepemimpinan yang dipakai oleh Jokowi dan mencari perbedaan pada gaya kepemimpinan yang berlaku di Indonesia yaitu gaya kepemimpinan demokratis, gaya kepemimpinan otokrasi serta gaya kepemimpinan *laissez faire*.

### **3.3 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam suatu penelitian kepustakaan biasanya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua

dan bukan data orisinal dari tangan pertama dilapangan. Namun demikian data pustaka pada tingkat tertentu terutama dilihat dari sudut pandang metode sejarah, juga bisa berarti sumber primer apabila ia ditulis secara langsung oleh tangan pertama atau oleh pelaku sejarah itu sendiri (Zed, 2004:5). Jadi jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **3.3.1. Data Primer**

Data Primer yaitu data yang dikumpulkan dari tangan pertama dan diolah oleh organisasi atau perorangan. Yaitu buku-buku, tulisan-tulisan dan pernyataan-pernyataan langsung dari Jokowi serta buku-buku karangan mengenai Jokowi yang bisa menjadi sumber data primer.

### **3.3.2. Data Sekunder**

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh suatu organisasi atau perorangan melalui pihak lain yang telah mengumpulkan dan mengolahnya. Yaitu dari pihak lain yang membahas buku-buku, tulisan-tulisan mengenai Jokowi atau kutipan-kutipan yang ada disumber lain dan bisa dijadikan sumber data sekunder.

## **3.4. Sumber Data**

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan dan studi dokumentasi, yaitu mempelajari, melakukan pencatatan, pengutipan terhadap sumber-sumber data dan informasi yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti yang diambil dari buku-buku,

artikel-artikel, majalah-majalah, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik mempelajari literature, melalui media cetak dan elektronika. Hal ini dilakukan secara manual atau online serta dengan melakukan wawancara terhadap orang-orang yang sudah ditentukan untuk melengkapi data. Secara manual peneliti mengunjungi perpustakaan, dan tempat-tempat informasi serta melakukan pencarian melalui media internet.

Selain itu penulis juga menggunakan metode studi pustaka, dimana studi pustaka adalah teknik yang bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis yang berasal dari buku-buku yang mendukung penelitian ini. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengkaji dan menganalisis literatur serta bacaan yang berkaitan dengan penelitian. Penulis mengumpulkan data-data dari literatur yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Patton (1980) adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Adapun teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

### **3.6.1 Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari hasil wawancara. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.

Menurut Sugiyono (2011:247) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### **3.6.2 Display (Penyajian Data)**

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang disesuaikan dan diklarifikasi untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data dan tidak terbenam dalam setumpuk data.

### **3.6.3 Verifikasi (Menarik Kesimpulan)**

Menurut Basrowi dan Suwandi (2008:210), makna-makna yang muncul dari data harus selalu di uji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.

Menurut Sugiyono (2011:253), kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.